

KAJIAN TINGKAT AMBILAN O₂ MAKSIMAL TERHADAP KEMAMPUAN
AKTIVITAS FISIK CALON PERWIRA PRAJURIT KARIER ABRI TAHUN 1995

ADI DJAJADI -- E.021940061
(1997 - Skripsi)

Dalam proses perubahan energi kimia tubuh (ATP menjadi ADP) dibutuhkan O₂ sehingga terbentuk energi mekanik sebagai akibat dari berkontraksinya otot. Aktivitas fisik menyebabkan kenaikan ventilasi, terutama pada proses respirasi yang dalam dan makin cepat oleh karena jumlah O yang ditambahkan pada aliran darah di paru-paru meningkat.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah diketahunyla hubungan antar tingkat ambilan O₂ maksimal dengan kemampuan aktivitas fisik calon perwira prajurit karier ABRI tahun1995.

Penelitian bersifat Cross Sectional, dengan karakteristik populasi yang sudah dihomogenisasi berdasarkan status kesehatan yang dinyatakan sebagai "sehat".

Rerata tingkat ambilan O₂ maksimal subjek penelitian sebesar 43,44 (kurang lebih 7,69) cc/Kg-BB/mnt, dan score kemampuan aktivitas fisik 47,13 (kurang lebih 12,00).

Analisa korelasi menyimpulkan secara statistik "Ada hubungan yang positif antara tingkat ambilan O₂ maksimal dengan kemampuan aktivitas fisik" pada kegiatan penyaringan calon perwira prajurit karier ABRI tahun 1995.

Kegiatan uji tingkat ambilan O₂ maksimal tetap perlu dilaksanakan sebagai bahan evaluasi kegiatan pengadaan, pemeliharaan dan peningkatan kemampuan aktivitas fisik prajurit.

Kata Kunci: TINGKAT AMBILAN O₂